

UJIAN NASIONAL

TAHUN PELAJARAN 2007/2008

PANDUAN MATERI

SMA DAN MA



BAHASA INDONESIA

PROGRAM STUDI IPA DAN IPS

PUSAT PENILAIAN PENDIDIKAN
BALITBANG DEPDIKNAS



KATA PENGANTAR

Dalam rangka sosialisasi kebijakan dan persiapan penyelenggaraan Ujian Nasional Tahun Pelajaran 2007/2008, Pusat Penilaian Pendidikan Balitbang Depdiknas menyiapkan panduan materi untuk setiap mata pelajaran yang diujikan pada Ujian Nasional. Panduan tersebut mencakup:

1. Gambaran Umum
2. Standar Kompetensi Lulusan (SKL)
3. Contoh Soal dan Pembahasan

Panduan ini dimaksudkan sebagai pedoman bagi sekolah/madrasah dalam mempersiapkan peserta didik menghadapi Ujian Nasional 2007/2008. Khususnya bagi guru dan peserta didik, buku panduan ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam mewujudkan proses pembelajaran yang lebih terarah, sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan yang berlaku pada satuan pendidikan.

Semoga buku panduan ini bermanfaat bagi semua pihak yang terkait dalam persiapan dan pelaksanaan Ujian Nasional Tahun Pelajaran 2007/2008.

Jakarta, Januari 2008

Kepala Pusat



Burhanuddin Tola, Ph.D.
NIP 131099013

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata pengantar	<i>i</i>
Daftar Isi	<i>ii</i>
Gambaran Umum	1
Standar Kompetensi Lulusan	2
Contoh Soal:	
• Standar Kompetensi lulusan 1	4
• Standar Kompetensi lulusan 2	22

GAMBARAN UMUM

- Pada ujian nasional tahun 2007/2008, tes Bahasa Indonesia SMA/MA untuk IPA-IPS berupa tes tertulis berbentuk pilihan ganda sebanyak 50 soal dengan alokasi waktu 120 menit.
- Acuan yang digunakan dalam menyusun tes ujian nasional adalah standar kompetensi lulusan tahun 2008 (SKL-UN-2008).
- Materi yang diujikan untuk mengukur kompetensi tersebut meliputi:
pemahaman bacaan/teks nonsastra dan nonteks (grafik/diagram/tabel), menulis paragraf (penyuntingan, melengkapi, dan menyusun), menulis surat resmi (melengkapi dan mengedit), menulis resensi (kalimat resensi), menulis puisi (melengkapi larik), menulis naskah drama (melengkapi/mengedit) memahami teks sastra (apresiasi puisi, hikayat, novel, dan cerpan).

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN (SKL)	URAIAN
<p>1. MEMBACA</p> <p>Memahami secara kritis berbagai jenis wacana tulis teks nonsastra berbentuk grafik, tabel, artikel, tajuk rencana, laporan, karya ilmiah, teks pidato, berbagai jenis paragraf (naratif, deskriptif, argumentatif, persuasif, dan eksposisi), serta teks sastra berbentuk puisi, hikayat, cerpen, drama, novel, biografi, karya sastra berbagai angkatan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menyerap informasi berbagai ragam teks bacaan nonsastra dan sastra dengan berbagai teknik membaca, mencakup: <ul style="list-style-type: none"> – isi tersurat dan tersirat berbagai teks bacaan (tabel/grafik, laporan, artikel, tajuk rencana, karya ilmiah, teks pidato, dan berbagai jenis paragraf) – pertanyaan isi dan masalah berbagai teks bacaan – ide pokok dalam artikel, teks pidato, dan teks bacaan – fakta dan opini dalam teks bacaan – rangkuman isi teks bacaan, tabel, dan grafik – isi buku biografi tokoh – unsur intrinsik dan ekstrinsik berbagai karya sastra (sastra Melayu Klasik, hikayat, novel Indonesia/terjemahan, puisi, dan cerpen) dan karya sastra berbagai angkatan – simpulan isi berita, tajuk rencana, laporan, pidato, wawancara, diskusi/seminar, dan berbagai jenis paragraf – kalimat utama dan kalimat penjelas

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN (SKL)	URAIAN
<p>2. MENULIS</p> <p>Menulis, menyunting, dan menggunakan berbagai jenis wacana tulis untuk mengungkapkan pikiran, gagasan, pendapat, perasaan, dan informasi dalam bentuk teks naratif, deskriptif, eksposisi, argumentatif, teks pidato, artikel/esai, proposal, surat dinas, surat dagang, rangkuman, ringkasan, notulen, laporan, resensi, karya ilmiah, dan berbagai karya sastra berbentuk puisi, cerpen, drama, novel, kritik, dan esai dengan mempertimbangkan kesesuaian isi dengan konteks, kepadanan, ketepatan struktur, ejaan, pilihan kata, dan penggunaan bahasa.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengungkapkan pikiran, informasi, pengalaman, dalam berbagai wacana/teks tulis, berupa: <ul style="list-style-type: none"> – penyusunan dan pengembangan kerangka, isi paragraf naratif, deskriptif, eksposisi, argumentatif, persuasif, artikel/esai, teks pidato, proposal, karya ilmiah, dan berbagai surat resmi (surat dagang, surat kuasa, surat lamaran pekerjaan, dan surat dinas) – simpulan paragraf induktif dan deduktif – penulisan paragraf pola induktif dan deduktif, laporan diskusi, notulen rapat, resensi buku fiksi/nonfiksi, karya ilmiah, dan berbagai karya sastra (puisi, drama, cerpen, novel, dan drama) – penyusunan kata menjadi kalimat, kalimat menjadi paragraf – kalimat topik/kalimat penjelas dalam berbagai jenis paragraf, surat, teks pidato (melengkapi bagian wacana yang rumpang) – melengkapi berbagai wawancara, teks pidato, berbagai jenis surat, dan unsur-unsur karya ilmiah – penyuntingan/perbaikan kesalahan isi dan bahasa dalam teks mencakup penggunaan kata baku/tidak baku, istilah, frasa, kata berimbuhan, kosakata, pilihan kata, struktur kalimat, dan ejaan dan tanda baca – pelengkapan berbagai wacana rumpang dengan kosakata, kata berimbuhan, istilah, frasa, kata penghubung, majas, ungkapan, peribahasa, latar, tokoh, dan watak tokoh

CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	1. Siswa mampu memahami secara kritis berbagai jenis wacana tulis teks nonsastra berbentuk grafik, tabel, artikel, tajuk rencana, laporan, karya ilmiah, teks pidato, berbagai jenis paragraf (naratif, deskriptif, argumentatif, persuasif, dan eksposisi), serta teks sastra berbentuk puisi, hikayat, cerpen, drama, novel, biografi, karya sastra berbagai angkatan dan sastra Melayu Klasik.
URAIAN	Ide pokok paragraf
INDIKATOR	(untuk tiga soal) Disajikan teks singkat/sepanjang dua paragraf, siswa dapat menentukan: - ide pokok paragraf

Contoh Soal

Teks berikut untuk soal nomor 1 – 3, bacalah dengan cermat!

(1) Isu ini seakan makin mencuat setelah pekan lalu Kanada, Haiti, Republik Dominika, Selandia Baru, dan Australia menyatakan kewaspadaan terhadap produk buatan China. (2) Hal ini makin terasa mencuat lagi setelah mantan Dirjen Pengawas Makanan dan Obat-obatan China Zheng Xiaoyu dihukum mati Zheng yang menjabat pada instansi itu, periode 1998-2005 dianggap berperan besar. (3) Di masa jabatannya, ia telah meloloskan banyak makanan dan obat-obatan palsu, serta berbahaya. (4) Ia mendapatkan suap sekitar Rp 7,6 miliar atas perbuatannya yang membahayakan nyawa orang. (5) "Hukuman bagi Zheng merupakan langkah penting untuk mengatasi persoalan besar industri farmasi," kata Chen Zhonglin, profesor hukum di sebuah universitas di Chengu. (6) Berpikir dua kali kini warga China berpikir dua kali sebelum membeli produk. (7) "Lihat warna benda ini," kata Ning Qiyun, saat membeli saus dengan warna merah yang terlalu mencolok di supermarket dan "Saya kini ekstrawaspada".

No. Soal

1

Ide pokok paragraf tersebut adalah

- A. mencuatnya makanan dan obat-obatan China
- B. warga China berpikir dua kali mambeli produknya
- C** kewaspadaan terhadap produk buatan China
- D. cara meneliti makanan dan obat-obatan China
- E. pengawasan makanan dan obat-obatan China

Pembahasan

Kunci
C

Ide pokok merupakan *hal pokok* yang diungkapkan dalam paragraf. Ide pokok juga merupakan inti keseluruhan isi paragraf. Ide pokok terdapat pada kalimat utama yang didukung oleh kalimat-kalimat penjelas.

Jadi, pernyataan **c, benar** karena ide pokok paragraf tersebut terdapat di awal paragraf atau pada kalimat (1), yakni *kewaspadaan terhadap produk buatan China*. *Kewaspadaan* tersebut didukung lagi oleh kalimat 6 dan 7), yaitu kalimat (6) "Berpikir dua kali kini warga China berpikir dua kali sebelum membeli produk". Kalimat (7) "Lihat warna benda ini," kata Ning Qiyun, saat membeli saus dengan warna merah yang terlalu mencolok di supermarket dan, "Saya kini ekstra waspada". Sedangkan pernyataan A, B, D, dan E salah karena *bukan* merupakan hal pokok yang diungkapkan dalam paragraf, tetapi hanya pernyataan berupa kalimat-kalimat penjelas yang mendukung ide pokok.

CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	1. Siswa mampu membaca dan memahami, secara kritis berbagai jenis wacana tulis teks nonsastra berbentuk grafik, tabel, artikel, tajuk rencana, laporan, karya ilmiah, teks pidato, berbagai jenis paragraf (narasi, deskripsi, argumentasi, persuasi), serta teks sastra berbentuk puisi, hikayat, cerpen, drama, novel, biografi, karya sastra berbagai angkatan dan sastra Melayu klasik.
URAIAN	Pertanyaan sesuai bacaan
INDIKATOR	Disajikan dua atau tiga paragraf artikel, siswa dapat menentukan kalimat pertanyaan yang sesuai dengan isi paragraf.

Contoh Soal

No. Soal

2

Pertanyaan yang sesuai dengan isi teks adalah ...

- A. Bagaimana bisa terjadi makin mencuatnya isu hukuman mati Zheng pejabat periode 1998-2005?
- B. Bagaimana cara mengolah makanan dan obat-obatan China selama ini dilakukan mereka?
- C. Bagaimana cara Zheng mendapatkan suap sekitar Rp 7,6 miliar terhadap orang banyak?
- D. Bagaimana cara Zheng meloloskan banyak makanan dan obat-obatan palsu berbahaya?
- E. Bagaimana tanggapan Zheng terhadap hukuman mati yang dijatuhkan atas dirinya?

Pembahasan

Kunci
D

Pertanyaan yang sesuai dengan teks, ialah pertanyaan yang mengacu kepada isi teks yang dibaca. Artinya, apabila pertanyaan tersebut dicari jawabannya, jawaban dapat ditemukan dalam teks tersebut.

Jadi, pernyataan *A*, *salah* karena dalam paragraf tidak ada alasan yang menjelaskan *bagaimana mencuatnya isu hukuman mati bagi Zheng*. Pernyataan *B*, *salah* karena *tidak dijelaskan cara mengolah makanan dan obatan-obatan China*. Pernyataan *C*, *salah* karena *tidak ada pernyataan cara Zheng mendapatkan suap sekitar Rp 7,6 miliar*. Pernyataan *e* *salah* karena *tidak ada dipaparkan tanggapan Zheng terhadap hukuman mati atas dirinya*. Jadi, pernyataan ***d***, ***benar*** karena jawaban pertanyaan terhadap kalimat, *Bagaimana cara Zheng meloloskan banyak makanan dan obat-obatan palsu berbahaya*, tersurat dalam paragraf, yaitu dalam kalimat, *ia mendapatkan suap sekitar Rp 7,6 miliar*.

CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	1. Siswa mampu membaca dan memahami secara kritis berbagai jenis wacana tulis teks nonsastra berbentuk grafik, tabel, artikel, tajuk rencana, laporan, karya ilmiah, teks pidato, berbagai jenis paragraf (narasi, deskripsi, argumentasi, persuasi) serta teks sastra berbentuk puisi, hikayat, cerpen, drama, novel, biografi, karya sastra berbagai angkatan dan sastra Melayu klasik.
URAIAN	Fakta dalam teks.
INDIKATOR	Disajikan kutipan hikayat, siswa dapat menentukan fakta penulis yang terdapat di dalamnya.

Contoh Soal

No. Soal

3

Fakta dalam paragraf tersebut terdapat dalam kalimat nomor

- A. (1) dan (2)
- B. (2) dan (3)
- C. (3) dan (4)
- D. (4) dan (5)
- E. (5) dan (7)

Pembahasan

Kunci C

Fakta adalah sesuatu yang dapat dibuktikan kebenarannya dengan bukti yang sah. Pembuktian tersebut dapat berupa bukti peristiwa yang sudah terjadi yang dibuktikan dengan waktu dan tempat, ada benda, atau acuan sumber rujukan yang menyakinkan.

Jadi, pernyataan **C, benar**, yaitu kalimat (3) *Di masa jabatannya, ia telah meloloskan banyak makanan dan obat-obatan palsu, serta berbahaya.* Kalimat (4) *Ia mendapatkan suap sekitar Rp 7,6 miliar atas perbuatannya yang membahayakan nyawa orang.* Kedua kalimat tersebut berupa fakta. Kalimat (3) ditandai oleh kata **telah** (menyatakan sudah terjadi) dan kalimat (4) ditandai oleh kelompok kata **mendapat suap** (menyatakan sudah terjadi). Sedangkan kalimat lainnya berupa pendapat seseorang (opini) kalimat-kalimat tersebut ditandai oleh kata-kata yang dicetak tebal dalam kalimat. Seperti dalam kalimat (1), "Isu ini **seakan** makin mencuat setelah pekan lalu Kanada, Haiti, Republik Dominika, Selandia Baru, dan Australia menyatakan kewaspadaan atas produk buatan China". Kalimat (2) "Hal ini **makin terasa** mencuat lagi setelah mantan Dirjen Pengawas Makanan dan Obat-obatan China Zheng Xiaoyu dihukum mati Zheng yang menjabat pada instansi itu, periode 1998-2005 dianggap berperan besar". Kalimat (5) merupakan pendapat seseorang, yaitu pendapat tentang *Zheng*, "Hukuman **bagi Zheng** merupakan langkah penting untuk mengatasi persoalan besar industri farmasi, "kata Chen Zhonglin, profesor hukum di sebuah universitas di Chengu. Kalimat (6) "**Berpikir dua kali** kini warga China berpikir dua kali sebelum membeli produk". Kalimat (7) "Lihat warna benda ini," kata Ning Qiyun, saat membeli saus dengan warna merah yang terlalu mencolok di supermarket dan **saya kini ekstrawaspada.**

CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	1. Siswa mampu memahami secara kritis berbagai jenis wacana tulis teks nonsastra berbentuk grafik, tabel, artikel, tajuk rencana, laporan, karya ilmiah, teks pidato, berbagai jenis paragraf (naratif, deskriptif, argumentatif, persuasif, dan eksposisi), serta teks sastra berbentuk puisi, hikayat, cerpen, drama, novel, biografi, karya sastra berbagai angkatan dan sastra Melayu Klasik.
URAIAN	Opini penulis dalam tajuk rencana.
INDIKATOR	Disajikan kutipan tajuk rencana, siswa dapat menentukan opini penulis yang terdapat di dalamnya

Contoh Soal

No. Soal

4

Cermati isi kutipan tajuk rencana berikut!

Bagi sebuah perusahaan, naiknya harga saham berarti meningkatnya nilai kapitalisasi pasar. Dengan nilai kapitalisasi pasar yang semakin tinggi maka bukan hanya perusahaan itu menjadi semakin besar, tetapi juga potensinya untuk berkembang juga semakin besar. Hal itulah yang kita lihat, misalnya dari perusahaan Keluarga Bakrie. Meningkatnya harga saham mereka di Bumi Resources membuat nilai perusahaan meningkat berlipat ganda. Tidak usah heran apabila majalah *Forbes* menempatkan Aburizal Bakrie sebagai orang terkaya Indonesia dengan nilai kekayaan 4,5 miliar dollar AS.

Opini penulis dalam kutipan tersebut adalah ...

- A. Dapat diperkirakan perusahaan keluarga Bakrie akan meningkatkan harga saham mereka dalam waktu dekat.
- B. Siapa saja yang dapat meningkatkan harga saham mereka, akan membuat prestasi perusahaan meningkat berlipat ganda.
- C. Semakin besar modal suatu perusahaan semakin besar juga potensinya untuk berkembang dengan cepat.
- D. Majalah *Forbes* menempatkan Aburizal Bakrie sebagai orang terkaya Indonesia dengan nilai kekayaan 4,5 miliar dollar AS.
- E.** Semakin tinggi nilai kapitalisasi pasar maka perusahaan semakin besar dan potensi untuk berkembang juga semakin besar.

Pembahasan

Kunci
E

Opini ialah pendapat seseorang. Pendapat yang diungkapkan belum dapat dipastikan kebenarannya (bisa benar/terbukti atau tidak benar/tidak terbukti), dan bersifat subjektif.

Jadi, pernyataan **E, benar**, yaitu "Semakin tinggi nilai kapitalisasi pasar maka perusahaan semakin besar dan potensi untuk berkembang juga semakin besar. Pernyataan tersebut **sesuai** dengan isi opini penulis, yang terlihat pada kalimat, *Dengan nilai kapitalisasi pasar yang semakin tinggi maka bukan hanya perusahaan itu menjadi semakin besar, tetapi juga potensinya untuk berkembang juga semakin besar*. Sedangkan, kalimat jawaban A, B, C, dan D salah karena **tidak** relevan dengan pendapat penulis dalam tajuk.

CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL

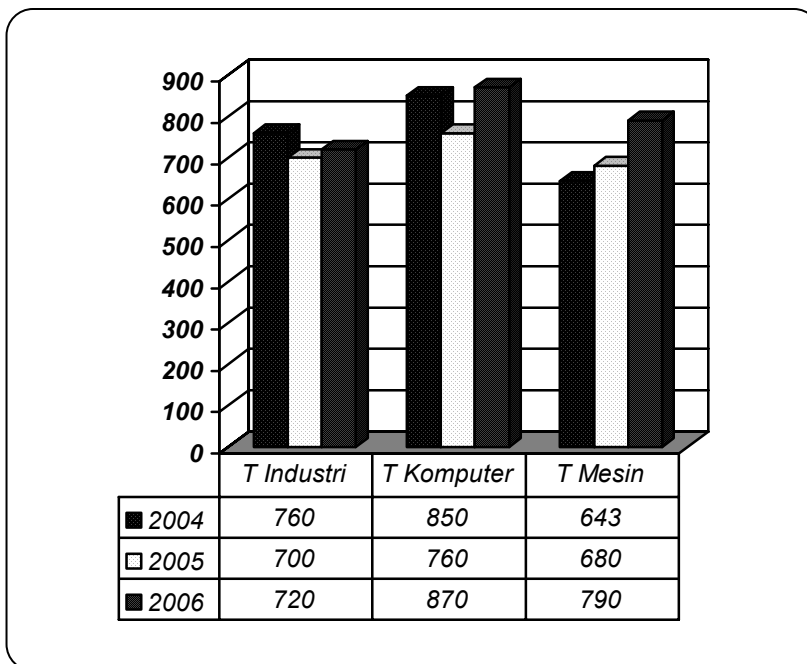
STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	1. Mampu memahami secara kritis berbagai jenis wacana tulis teks nonsastra berbentuk grafik, tabel, artikel, tajuk rencana, laporan, karya ilmiah, teks pidato, berbagai jenis paragraf (naratif, deskriptif, argumentatif, persuasif, dan eksposisi), serta teks sastra berbentuk puisi, hikayat, cerpen, drama, novel, biografi, karya sastra berbagai angkatan dan sastra Melayu Klasik.
URAIAN	Pemahaman isi grafik, diagram, atau tabel.
INDIKATOR	(untuk dua soal) Disajikan diagram, siswa dapat menentukan: <ul style="list-style-type: none"> - pernyataan yang sesuai dengan isi diagram - simpulan data diagram

Contoh Soal

No. Soal

5

Data diagram berikut untuk soal nomor 5 – 6, cermatilah dengan baik!



Pernyataan yang sesuai dengan isi diagram ...

- A. Jumlah mahasiswa Teknik Komputer mengalami penurunan pada tahun 2005 dan 2006.
- B** Pada tahun 2006, banyak mahasiswa yang memilih jurusan Teknik Mesin dan Teknik Komputer daripada Teknik Industri.
- C. Pada tahun 2005, jumlah mahasiswa Teknik Industri dan Teknik Komputer mengalami peningkatan.
- D. Jumlah mahasiswa Teknik Komputer dan Teknik Mesin mengalami kenaikan yang sama tahun 2005 – 2006.
- E. Jumlah mahasiswa Teknik Mesin pada tahun 2006 paling sedikit dibandingkan dengan yang lain.

Pembahasan

Kunci
B

Pernyataan yang sesuai dengan isi diagram, ialah pernyataan yang benar-benar berdasarkan data yang terdapat dalam diagram.

Jadi, pernyataan *A*, *salah* karena data tidak sesuai karena jumlah mahasiswa Teknik tahun 2006 *naik bukan turun*. Pernyataan **B**, **benar** karena memang pada tahun 2006, banyak mahasiswa yang memilih jurusan Teknik Mesin dan Teknik Komputer daripada Teknik Industri. Pernyataan *C*, *salah* karena jumlah mahasiswa Teknik Industri dan Teknik Komputer pada tahun 2005, mengalami *penurunan, bukan peningkatan*. Pernyataan *D*, *salah* karena jumlah mahasiswa Teknik Komputer dan Teknik Mesin *tidak* mengalami kenaikan yang sama dari tahun 2005 – 2006. Pernyataan *E*, *salah* karena Jumlah mahasiswa Teknik Mesin pada tahun 2006 *tidak paling sedikit*, tetapi *paling banyak* dibandingkan dengan yang lain.

CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	1. Siswa mampu membaca dan memahami secara kritis berbagai jenis wacana tulis teks nonsastra berbentuk grafik, tabel, artikel, tajuk rencana, laporan, karya ilmiah, teks pidato, berbagai jenis paragraf (narasi, deskripsi, argumentasi, persuasi) serta teks sastra berbentuk puisi, hikayat, cerpen, drama, novel, biografi, karya sastra berbagai angkatan dan sastra Melayu klasik.
URAIAN	Simpulan isi grafik, diagram, atau tabel
INDIKATOR	(untuk dua soal) Disajikan diagram, siswa dapat menentukan: <ul style="list-style-type: none">– simpulan data diagram

Contoh Soal

No. Soal

6

Simpulan data diagram adalah ...

- A. Pada tahun 2005, jumlah mahasiswa Teknik Industri, Teknik Komputer, dan Teknik Mesin sama-sama mengalami penurunan.
- B** Jumlah mahasiswa Teknik Mesin dari tahun 2004 – 2006 selalu meningkat, sedangkan yang lain mengalami turun-naik.
- C. Jumlah mahasiswa Teknik Industri, Teknik Komputer, dan Teknik Mesin dari tahun 2004 – 2006 selalu mengalami kenaikan yang tajam.
- D. Jurusan Teknik Industri adalah jurusan yang paling diminati setiap tahunnya, sedangkan yang lainnya kurang diminati.
- E. Jumlah mahasiswa jurusan Teknik Komputer dari tahun 2004 – 2006 selalu meningkat dengan jumlah yang sama.

Pembahasan

Kunci
B

Simpulan data diagram adalah pernyataan umum/keseluruhan dari pernyataan data yang dimuat dalam diagram. Pernyataan tersebut bukan perkiraan, tetapi sesuatu yang pasti dan sesuai dengan data yang terdapat dalam diagram.

Jadi, Pernyataan *A*, *salah* karena bukan merupakan pernyataan umum dan pernyataannya tidak sesuai dengan data dalam diagram karena *tidak sama* penurunan mahasiswa Teknik Industri, Teknik Komputer, dan Teknik Mesin, tetapi pada 2006 mahasiswa Teknik Mesin *naik*. Pernyataan *C*, *salah* karena *bukan* merupakan pernyataan umum dan pernyataannya *tidak sesuai* dengan data dalam diagram karena tahun 2004 – 2006 jumlah mahasiswa Tekni Industri, Teknik Komputer, dan Teknik Mesin *tidak selalu* mengalami kenaikan yang tajam, tetapi *naik turun* pada teknik indusrti dan komputer. Pernyataan *D*, *salah* karena bukan merupakan pernyataan umum dan pernyataannya *tidak sesuai* dengan data dalam diagram karena *tidak selalu* jurusan Teknik Industri adalah jurusan yang paling diminati setiap tahunnya. Pernyataan *E*, *salah* karena *bukan* merupakan pernyataan umum dan pernyataannya pun *tidak sesuai* dengan data dalam diagram karena jumlah mahasiswa jurusan Teknik Komputer dari tahun 2004 – 2006 *tidak selalu* meningkat dengan jumlah yang sama. Pernyataan **B**, **benar** karena merupakan pernyataan umum (simpulan data diagram), yaitu *jumlah mahasiswa Teknik Mesin dari tahun 2004 – 2006 selalu meningkat, sedangkan yang lain mengalami turun-naik*.

CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	2. Siswa mampu menulis, menyunting, dan menggunakan berbagai jenis wacana tulis untuk mengungkapkan pikiran, gagasan, pendapat, perasaan, dan informasi dalam bentuk teks naratif, deskriptif, eksposisi, argumentatif, teks pidato, artikel/esai, proposal, surat dinas, surat dagang, rangkuman, ringkasan, notulen, laporan, resensi, karya ilmiah, dan berbagai karya sastra berbentuk puisi, cerpen, drama, novel, kritik, dan esai dengan mempertimbangkan kesesuaian isi dengan konteks, kepadanan, ketepatan struktur, ejaan, pilihan kata, dan penggunaan bahasa.
URAIAN	Paragraf deskripsi
INDIKATOR	Disajikan paragraf deskripsi yang satu kalimatnya <i>tidak</i> padu, siswa dapat menentukan kalimat yang tepat untuk memperbaikinya.

Contoh Soal

No. Soal

7

Cermatilah kalimat dalam paragraf berikut!

Kamar tidur itu tidak terlalu luas. Ukurannya hanya 3x4 meter. Pintu kamar berada di depan ruang keluarga. Sebelah kiri pintu tampaklah meja belajar dan sebuah kursi. Di hadapan meja belajar terpasang sebuah tempat tidur berukir yang terbuat dari kayu jati. *Seprai merah jambu penutup kasur itu disulam oleh kakak saya.*

Kata Kalimat dekripsi yang tepat untuk memperbaiki kalimat yang tercetak miring dalam paragraf tersebut adalah ...

- A. Tempat tidur itu berseprai berwarna merah jambu.
- B. Alas kasur merah jambu hadiah ulang tahun dari ibuku.
- C. Sangat sulit menyulam seprai merah jambu itu.
- D. Seprai warna merah jambu itu kesukaanku dari dulu.
- E. Saya mengalas tempat tidur dengan seprai merah jambu

Pembahasan

Kunci

A

Kalimat atau paragraf *deskripsi* adalah yang melukiskan, menggambarkan sesuatu yang dilihat atau diamati, dirasa, didengar, dialami seseorang sehingga orang lain yang membaca dan mendengarkan hal yang dideskripsikan itu, seakan-akan dapat pula merasakan atau membayangkan sama dengan yang dideskripsikan.

Jadi, pernyataan **A**, **benar** karena kalimat *Tempat tidur itu berseprai berwarna merah jambu* mendeskripsikan warna alas kasur tempat tidur jati yang ada di kamar tersebut. Kalimat ini pun padu dengan isi dan jenis paragraf. Sedangkan, pernyataan *B, C, D, dan E salah* karena kalimat (B) "Alas kasur merah jambu hadiah dari ibuku" berupa *narasi* atau menceritakan. Kalimat (C) "Sangat sulit menyulam seprai merah jambu" merupakan *eksposisi* atau menjelaskan. Kalimat (D) "Seprai warna merah jambu itu kesukaanku" merupakan *narasi*, dan kalimat (E) "Saya mengelas kasur dengan warna merah jambu", juga merupakan *narasi*.

CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	2. Siswa mampu memahami secara kritis berbagai jenis wacana tulis teks nonsastra berbentuk grafik, tabel, artikel, tajuk rencana, laporan, karya ilmiah, teks pidato, berbagai jenis paragraf (naratif, deskriptif, argumentatif, persuasif, dan eksposisi), serta teks sastra berbentuk puisi, hikayat, cerpen, drama, novel, biografi, karya sastra berbagai angkatan dan sastra Melayu Klasik.
URAIAN	Penggunaan kata penghubung
INDIKATOR	Disajikan kalimat majemuk yang dirumpangkan kata penghubung antarklausanya, siswa dapat menentukan kata penghubung yang tepat untuk melengkapinya.

Contoh Soal

No. Soal

8

Cermati kalimat berikut!

Seorang guru besar ilmu hukum menulis ... teori tentang hukum sebagai piranti rekayasa pembaruan masyarakat (*law as a tool of social engineering*) di Indonesia telah bergeser menjadi alat rekayasa pembenaran korupsi (*law as a tool of corruption engineering*)

Kata penghubung yang tepat untuk melengkapi kalimat tersebut adalah

- A. jika
- B. walaupun
- C. bahwa
- D. agar
- E. karena

Pembahasan

Kunci
C

Kata penghubung ialah kata yang berfungsi menghubungkan kata dengan kata dalam kalimat, klausa dengan klausa dalam kalimat majemuk, atau paragraf dengan paragraf dalam sebuah teks/bacaan. Dengan kata penghubung, sebuah kalimat atau teks menjadi jelas dan padu.

Jadi, pernyataan **C**, **benar** karena kata penghubung yang tepat untuk melengkapi kalimat tersebut adalah **bahwa** karena klausa bawahan (anak kalimat), yaitu "teori tentang hukum sebagai piranti rekayasa pembaruan masyarakat (*law as a tool of social engineering*) di Indonesia telah bergeser menjadi alat rekayasa pembenaran korupsi (*law as a tool of corruption engineering*)". Jadi, merupakan penjelasan terhadap apa yang dinyatakan oleh klausa utama (induk kalimat), yaitu "Seorang guru besar ilmu hukum menulis". Sedangkan pernyataan *A, B, D, dan E salah* karena kata penghubung *jika*, untuk menyatakan *syarat*, *walaupun* untuk menyatakan *konsesif*, *agar* untuk menyatakan *tujuan*, dan *karena* untuk menyatakan *sebab* .

CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	2. Siswa mampu memahami secara kritis berbagai jenis wacana tulis teks nonsastra berbentuk grafik, tabel, artikel, tajuk rencana, laporan, karya ilmiah, teks pidato, berbagai jenis paragraf (naratif, deskriptif, argumentatif, persuasif, dan eksposisi), serta teks sastra berbentuk puisi, hikayat, cerpen, drama, novel, biografi, karya sastra berbagai angkatan dan sastra Melayu Klasik.
URAIAN	Konflik, penyebab konflik, dan peristiwa akibat konflik
INDIKATOR	(untuk tiga soal) Disajikan kutipan cerpen atau novel, siswa dapat menentukan: <ul style="list-style-type: none"> - konflik dalam kutipan - penyebab konflik - peristiwa akibat konflik

Contoh Soal

No. Soal

9

Kutipan novel berikut untuk soal nomor 9 – 11, cermatilah dengan saksama!

"Walaupun dengan sedih hati, tetapi terpaksa hamba akan membawa tuan ke dalam penjara, atas kemauan Datuk Maringgih."

"Dan hamba terpaksa pula menyita rumah dan sekalian harta tuan hamba," kata pegawai yang lain.

Ayahku tiada dapat menyahut apa-apa lain daripada, "Lakukan kewajiban tuan-tuan!"

Tatkala kulihat ayah akan dibawa ke dalam penjara, sebagai seorang penjahat yang bersalah besar, gelaplah mataku dan hilanglah pikiranku dan dengan tiada kuketahui, keluarlah aku, lalu berteriak, "Jangan dipenjarakan ayahku! Biarlah aku jadi istri Datuk Maringgih!"

Mendengar perkataanku, tersenyumlah Datuk Maringgih dengan senyum, yang pada penglihatanku, sebagai senyum seekor harimau yang hendak menerkam mangsanya, dan terbanglah sukacitanya dan berahi serta hawa nafsu hewan kepada matanya, sehingga terpaksa aku menutup mataku.

Ayahku tiada berkata apa-apa melainkan datang memeluk aku, sambil bertanya, "Benarkah katamu itu?" Seperti suatu perkakas mengangguklah aku, karena mengeluarkan perkataan tak dapat lagi.

Siti Nurbaya, Marah Rusli

Konflik pada diri *aku* dalam kutipan tersebut adalah ...

- A. Mata si aku menjadi gelap dan pikirannya hilang.
- B. Ketidaksanggupan si aku melihat nasib ayahnya.
- C. Si aku menyimpan rasa dendam yang sangat besar.
- D. Si aku menahan rasa sedih yang sangat dalam.
- E. Ketidaksanggupan si aku mengeluarkan kata-kata.

Pembahasan

Kunci
B

Konflik ialah sesuatu tekanan-tekanan yang terjadi dalam diri seorang tokoh dalam sebuah cerita (novel, cerpen, drama, atau hikayat). Tekanan pada diri tokoh tersebut sangat mengganggu jiwa/perasaan tokoh. Konflik dapat berupa perasaan *marah, dendam, kesal, takut, tertekan, jijik, benci, tidak berdaya, was-was*, dan sebagainya. Dengan kata lain, *konflik hanya dirasakan oleh si tokoh sendiri dalam dirinya dan tidak berbentuk tindakan atau peristiwa*.

Jadi, pernyataan *A*, *salah* karena kalimat "Mata si aku menjadi gelap dan pikirannya hilang" dan kalimat ini *bukan* merupakan konflik, tetapi merupakan akibat dari suatu tindakan. Pernyataan ***B, benar***, karena merupakan konflik, yaitu *Ketidaksanggupan si aku melihat nasib ayahnya (tidak berdaya dalam diri tokoh)*. Pernyataan *C*, *salah* karena kalimat "si aku menyimpan rasa dendam yang sangat besar", tidak dinyatakan dalam teks. Pernyataan *D*, *salah*, yaitu kalimat "Si aku menahan rasa sedih yang sangat dalam", hal tersebut tidak dinyatakan dalam teks. Pernyataan *E*, *salah* karena kalimat "Ketidaksanggupan si aku mengeluarkan kata-kata", juga tidak dinyatakan dalam teks.

Contoh Soal

No. Soal

10

Penyebab konflik pada diri si aku adalah ...

- A. Si aku dipaksa kawin oleh ayahnya dengan Datuk Maringgih sebagai pelunas hutangnya.
- B. Si aku dipaksa menutup matanya oleh Datuk Maringgih sewaktu Datuk Maringgih memandang si aku.
- C. Rumah si aku disita seraca kasar dan dipaksa untuk membayar utangnya kepada Datuk Maringgih.
- D** Ayah si aku akan dibawa ke penjara oleh Datuk Maringgih sebagai seorang penjahat yang bersalah besar.
- E. Si aku kasihan melihat ayahnya tidak dapat berkata-kata sewaktu dibentak dan ditanya oleh Datuk Maringgih.

Pembahasan

Kunci
D

Penyebab konflik ialah sesuatu yang menjadi sebab terjadinya konflik atau tekanan pada diri tokoh dalam cerita (novel, cerpen, drama, atau hikayat). Tekanan itu terasa sangat mengganggu jiwa atau perasaan tokoh, tentu ada penyebabnya misalnya perasaan *marah* karena dihina seseorang, perasaan *dendam* karena disakiti, perasaan *kesal* karena diejek terus, perasaan *takut* karena dibayangi rasa berdosa, perasaan *tertekan* karena diperlakukan tidak adil, dan sebagainya.

Jadi, pernyataan *A*, *salah* karena si aku *tidak* dipaksa kawin oleh ayahnya dengan Datuk Maringgih sebagai pelunas hutangnya, tetapi Datuk Maringgih-lah yang memaksanya". Pernyataan *B*, *C*, dan *E* *juga salah* karena hal yang dinyatakan dalam kalimat tersebut *bukan* penyebab konflik. Pernyataan ***D***, ***benar*** karena hal yang dinyatakan dalam kalimat "*Ayah si aku akan dibawa ke dalam penjara oleh Datuk Maringgih sebagai seorang penjahat yang bersalah besar*". Kalimat tersebut merupakan pernyataan penyebab terjadinya konflik.

Contoh Soal

No. Soal

11

Peristiwa akibat konflik pada diri si aku adalah ...

- A** Si aku berteriak mengatakan bahwa dia bersedia menjadi istri Datuk Maringgih.
- B. Datuk maringgih memenjarakan ayah si aku karena tidak mau menjerahkan anaknya.
- C. Si ayah menyerahkan si aku kepada Datuk Maringgih dan menyuruh memperistrinya
- D. Ayah aku tidak berkata apa-apa melainkan datang memeluk si aku, sambil bertanya.
- E. Si aku mempertahankan rumahnya dan menolak dikawinkan dengan Datuk Maringgih.

Pembahasan

Kunci

A

Peristiwa akibat konflik pada diri tokoh dalam cerita (novel, cerpen, drama, atau hikayat), ialah kejadian atau peristiwa yang timbul setelah adanya konflik pada diri tokoh. Misalnya, *karena dikhianati*, akhirnya *tidak mau percaya lagi pada orang tersebut*, *karena disakiti*, terjadilah *perkelahian*, *karena diejek*, *dibalas lagi dengan ejekan*, *karena dibayangi rasa berdosa*, lalu *bertobat dan minta ampun*, atau *taat beribadah*, *karena diperlakukan tidak adil*, lalu *mengadu kepada seseorang*, dan sebagainya.

Jadi, pernyataan **A, benar** karena " Ayah si aku akan dibawa ke dalam penjara oleh Datuk Maringgih sebagai seorang penjahat yang bersalah besar", akibatnya " Si aku berteriak mengatakan bahwa dia bersedia menjadi istri Datuk Maringgih." Pernyataan *B, C, D, dan E, salah* karena tidak relevan dengan konflik dan bukan merupakan peristiwa akibat konflik tersebut.

CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	2. Siswa mampu memahami secara kritis berbagai jenis wacana tulis teks nonsastra berbentuk grafik, tabel, artikel, tajuk rencana, laporan, karya ilmiah, teks pidato, berbagai jenis paragraf (naratif, deskriptif, argumentatif, persuasif, dan eksposisi), serta teks sastra berbentuk puisi, hikayat, cerpen, drama, novel, biografi, karya sastra berbagai angkatan dan sastra Melayu Klasik.
URAIAN	Watak tokoh dan pendeskripsian watak tokoh dalam cerpen, novel, atau hikayat
INDIKATOR	(untuk dua soal) Disajikan kutipan cerpen, siswa dapat menentukan: <ul style="list-style-type: none"> - watak tokoh - pendeskripsian watak tokoh

Contoh Soal

No. Soal

12

Kutipan novel berikut untuk soal nomor 12 dan 13, cermatilah dengan saksama!

Maka tidaklah ia segan-segan mengeluarkan uang buat mengisi rumah sewaan di Solok itu secara yang dikehendaki oleh anaknya. Hanafi berkata, bahwa ia dari kecilnya hidup di dalam rumah orang Belanda saja; jadi tidak senanglah hatinya jika aturan mengisi rumahnya tidak mengarah-arah itu pula.

Tapi, sepanjang hari orangtua itu termangu-mangu saja karena dari beranda muka sampai ke dapur dan kamar mandi diperbuat secara aturan rumah orang Belanda. Perempuan Bumiputra dari kampung memang lebih senang duduk bersimpuh daripada duduk di atas kursi. Ia gemar sekali berkunjung-kunjungan dengan orang lain. Tempat sirih, tempat ludahnya dan dapur, itulah barang-barang yang sangat digemarinya melihat setiap hari: itulah dunianya.

Salah Asuhan, Abdul Muis

Watak orangtua (Ibu Hanafi) dalam kutipan adalah

- A. suka merapikan rumah, suka berbelanja, dan pemenuh
- B. menerima pembaruan, suka berbelanja, dan pemenuh
- C. suka bersiturahmi, penyirih, dan suka memasak
- D. suka berbelanja, pemenuh, dan suka bersiturahmi
- E. suka merapikan rumah, menerima pembaruan, penyirih

Pembahasan

Kunci
C

Watak tokoh dalam cerita (novel, cerpen, drama, atau hikayat), ialah karakter, tabiaat, sifaf, atau kebiasaan seseorang (tokoh) yang terlihat dalam gerak gerik, tingkah laku, atau perbuatannya dalam kehidupan/keseharian tokoh dalam cerita.

Jadi, pernyataan *A*, *salah* karena Ibu Hanafi *tidak* dinyatakan dalam teks “suka merapikan rumah, suka berbelanja, dan pemenung”. Pernyataan *B*, *salah* karena Ibu Hanafi *tidak* dinyatakan dalam teks “menerima pembaruan, suka berbelanja, dan pemenung” Pernyataan **C**, **benar** karena Ibu Hanafi dinyatakan dalam teks “suka bersiturahmi, penyirih, dan suka memasak” terbukti dalam kalimat *Ia **gemar sekali berkunjung-kunjungan** dengan orang lain. **Tempat sirih**, tempat ludahnya dan **dapur**, itulah barang-barang yang **sangat digemarinya** melihat setiap hari: **itulah dunianya**..* Pernyataan *D*, *salah* karena Ibu Hanafi *tidak* dinyatakan dalam teks “suka berbelanja dan pemenung”. Pernyataan *E*, *salah* karena Ibu Hanafi *tidak* dinyatakan dalam teks “suka merapikan rumah dan menerima pembaruan,”

Contoh Soal

No. Soal

13

Pendeskrisian watak tokoh (Ibu Hanafi) dalam kutipan adalah

- A** secara langsung oleh pengarang
- B. dialog antartokoh
- C. pikiran-pikiran tokoh
- D. keadaan lingkungan di sekitar tokoh
- E. tanggapan tokoh lain terhadap tokoh

Pembahasan

Kunci
A

Pendeskrripsian watak tokoh oleh pengarang dalam cerita yang ditulisnya (novel, cerpen, naskah drama, atau hikayat), ialah cara si pengarang menggambarkan watak tokoh kepada si pembaca. Penggambaran watak tokoh dilakukan pengarang *secara langsung* (tersurat dalam teks), melalui *dialog antartokoh, keadaan lingkungan di sekitar tokoh, pikiran-pikiran tokoh, tanggapan tokoh lain terhadap tokoh tertentu, atau tindakan tokoh.*

Jadi, pernyataan **A, benar**, karena *secara langsung* oleh pengarang dituliskan dalam teks/naskah cerita tentang watak Ibu Hanafi, yaitu dalam kalimat, *Ia **gemar sekali berkunjung-kunjungan** dengan orang lain. **Tempat sirih, tempat ludahnya dan dapur, itulah barang-barang yang sangat digemarinya** melihat setiap hari: **itulah dunianya.*** Pernyataan B, C, D, dan E *salah* karena cara pendeskripsian yang demikian tidak digunakan pengarang untuk mendeskripsikan watak Ibu Hanafi.

CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	2. Siswa mampu memahami secara kritis berbagai jenis wacana tulis teks nonsastra berbentuk grafik, tabel, artikel, tajuk rencana, laporan, karya ilmiah, teks pidato, berbagai jenis paragraf (naratif, deskriptif, argumentatif, persuasif, dan eksposisi), serta teks sastra berbentuk puisi, hikayat, cerpen, drama, novel, biografi, karya sastra berbagai angkatan dan sastra Melayu Klasik
URAIAN	Makna yang terkandung dalam puisi dan kala bermakna lambang
INDIKATOR	(untuk dua soal). Disajikan puisi, siswa dapat menentukan: <ul style="list-style-type: none"> – isi puisi – makna kata berlambang dalam larik puisi

Contoh Soal

No. Soal

14

Teks puisi untuk soal no. 14 – 15, bacalah dengan cermat!

...

Pada langkah pertama keduanya sama **baja**
pada langkah ketiga rubuhlah Atmo Karpo
panas luka-luka, terbuka daging kelopak-kelopak
angsoka.

Malam bagai kedok hutan bopeng oleh luka
pesta bulan, sorak-sorai, anggur darah.
Joko Pandan menegak, menjilat darah di pedang
ia telah membunuh bapanya.

Balada terbunuhnya Antmokarpo, W.S. Rendra

Isi puisi tersebut mengungkapkan

- A. Kesaktian seseorang pada saat terjadinya pertempuran hebat di sebuah desa pada suatu malam.
- B** Pertempuran sengit yang terjadi antara anak dan ayah dan berakhir dengan kemenangan di pihak si anak
- C. Ketidakberdayaan seseorang melawan sebuah kejahatan yang meresahkan masyarakat di sebuah desa
- D. Kekuatan, kesadisan, dan kebrutalan seseorang tanpa belas kasihan sedikit pun terhadap rakyat kecil
- E. Penindasan yang tidak ada henti-hentinya oleh penjahat dan meresahkan keamanan masyarakat

Pembahasan

Kunci
B

Untuk mengetahui isi atau maksud puisi, seseorang haruslah mampu mengungkapkan maksud kata, kelompok kata, larik, dan bait puisi. Karena sebuah puisi dibangun oleh penulisnya atau penyair dengan kekuatan kata-kata yang dirangkainya dalam puisi. Kata-kata tersebut ada yang berupa kiasan, lambang, majas, dan sebagainya. Oleh sebab itu, perlu dikupas maksud yang terkandung dalam rangkaian kata dalam puisi. Seperti puisi Balada terbunuhnya Antmokarpo, W.S. Rendra dalam soal, *diungkapkan kekuatan seseorang (dengan menggunakan kata **baja**), dan kecederaan yang sangat parah yang dialami seseorang dalam pertempuran dikiaskan dengan **daging kelopak-kelopak angsoka** (daging yang baru diiris, menganga, merah dengan darah segar yang mengarir). **Pesta, sorak-sorai** dan **pesta anggur darah** mengiaskan banyaknya korban yang tewas (mengiaskan kegembiraan atas kemenangan). Lalu dikunci dengan **menjilat darah** dan **membunuh Bapaknya**, yang menjelaskan kepada pembaca **bahwa pertempuran sengit yang terjadi anatara si anak bernama Joko Pandan dengan ayahnya sendiri bernama Atmokorpo dan kemenangan berda di pihak si anak.***

Jadi, pernyataan **B, benar** karena sesuai dengan maksud isi puisi, yaitu "pertempuran sengit yang terjadi antara anak dan ayah dan berakhir dengan kemenangan di pihak si anak". Sedangkan jawaban A, B, D, dan E salah karena tidak relevan dengan isi yang diungkapkan dalam larik puisi.

Contoh Soal

No. Soal

15

Kata *baja* yang tercetak tebal dalam kutipan puisi tersebut melambangkan

- A. kesaktian seseorang
- B. keberanian seseorang
- C. kekuatan seseorang
- D. kesadisan seseorang
- E. ketegaran seseorang

Pembahasan

Kunci
C

Kata yang bermakna lambang yang digunakan dalam larik puisi adalah kata-kata untuk melambangkan sesuatu. Misalnya, kata *bunga* untuk melambangkan *wanita* dan *kumbang* untuk melambangkan *pria* dalam sepasang kekasih, *api* untuk melambangkan *semangat*, *baja* untuk melambangkan *kekuatan*, dan sebagainya. Kata-kata tersebut digunakan penyair untuk menambah keindahan, keluasan makna, dan kekuatan makna yang dikandung puisi.

Jadi, pernyataan **C**, **benar**, karena **baja** melambangkan *kekuatan seseorang*. Sedangkan pernyataan *A, B, D, dan E salah* karena maknanya *tidak relevan* dengan kata *baja*.